

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (kejelasan) penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu kepada perhitungan dan analisis data berupa angka-angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini data berupa ringkasan kinerja perusahaan yang telah dipublikasikan dan laporan keuangan perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 melalui website <http://www.idx.co.id/>. Selain data perusahaan ini menggunakan data dari perusahaan jasa sektor hotel, restoran dan pariwisata yang diperoleh melalui website www.sahamok.com.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan permasalahan masalah penelitian, maka akan dirumuskan definisi dari operasonalisasi variabel:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 72

Return saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham. *Return* saham bisa positif dan juga bisa negatif. Jika positif berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *capital gain*, sedangkan jika negatif berarti rugi atau mendapatkan *capital lost*.² *Return* dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return* saham dapat dihitung sebagai berikut:³

$$R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + Dt}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *Return* saham *i* untuk waktu *t* (hari, bulan, tahun berjalan, dan sebagainya).

P_t = *Price*, harga saham sekarang.

P_{t-1} = *Price*, harga saham sebelumnya.

Dt = dividen tunai interim dan dividen tunai final.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab. Dalam penelitian ini variabel independennya antara lain sebagai berikut:

a. *Return on asset* (ROA)

² Saham Ok: *Pengertian Return Saham dan Data Historis*, <https://www.sahamok.com>

³ Suriani Ginting dan Edward, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, (Volume 3, Nomor 01, 2013), hal. 32

ROA merupakan rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Adapun rumus *return on asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$$

Return on asset digunakan dengan mengukur laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Rasio *return on asset* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar *return on asset* semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.⁴ Sehingga membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga mendorong kenaikan harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi.

b. *Earnings Per Share* (EPS)

EPS atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham setiap lembar saham yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.⁵ Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham dan diikuti dengan tingkat

⁴ Sofyan Syafri Harahap, *Ibid.*, hal. 304-305

⁵ Irham Fahmi, *Ibid.*, 138.

pengembalian *return* yang tinggi. Adapun rumus *earnings per share* adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jsb}}$$

Keterangan:

EPS= Earning Per Share

EAT= Earning After Tax

Jsb= Jumlah saham yang beredar⁶

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan *debt to equity ratio* sebagai "Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Sahamholders' Equity}}$$

Keterangan:

Total *shareholders' equity* = total modal sendiri

Shareholders' equity diperoleh dari total aset dikurangi total utang. Tidak ada patokan berapa *debt to equity ratio* yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya *debt to equity ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap beresiko.⁷ Investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai DER yang kecil,

⁶ Iham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 138

⁷ Iham Fahmi, *ibid*, hal. 128

sehingga berdampak pada harga saham yang akan meningkat serta tingkat pengembalian *return* saham yang meningkat pula.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Menurut Dr. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Bisnis*, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi, populasi bisa terdiri atas orang dan dapat pula berupa objek tertentu seperti luas dan jenis tanah, penggunaan penggunaan sawah, perusahaan sejenis dan sebagainya.⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa, subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2017 yaitu 25 perusahaan yakni sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL

Daftar Populasi Perusahaan Jasa, Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata di BEI

PADANG

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
6	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 33

No	Kode Saham	Nama Emiten
7	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
8	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
9	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
10	JJHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
11	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
12	KPIG	MNC Lad Tbk (d.h Global Land and Development Tbk)
13	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
14	MAMI	MAS Murni Indonesia Tbk
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
16	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
17	NASA	Ayana Land International Tbk
18	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
19	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
20	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
21	PIAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
22	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
23	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk d.h Pusako Tari Tbk
24	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk d.h Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk
25	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

Sumber: www.saham.go.id

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik

⁹ Ibid., hal. 3

pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan jasa, sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI sejak awal 2012 sampai akhir tahun 2017.
- b. Perusahaan jasa, sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata mempunyai laporan keuangan yang telah di audit per 31 Desember selama periode tahun 2012- 2017.

Penarikan sampel berdasarkan kriteria (a dan b), jika bertanda centang atau ceklis berarti masuk dalam kriteria , dan jika bertanda silang berarti tidak masuk dalam kriteria sampel sesuai ketentuan di atas.

Tabel 3.2

Penarikan sampel dari populasi perusahaan jasa subsektor hotel, restoran dan pariwisata.

No	Kode	Nama emiten	Tanggal IPO	Kriteria	Kriteria	Sampel
				a	b	
1	AYU	Bayu Buana Tbk	07-Okt-87	✓	✓	1
2	BUVA	Uluwatu Villa Tbk	12-Jul-10	✓	✓	2
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	11-Mei-93	✓	✓	3
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	14-Feb-95	✓	✓	4
5	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	07-Jul-08	✓	✓	5
6	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10-Jan-13	✗	✗	

No	Kode	Nama emiten	Tanggal IPO	Kriteria	Kriteria	Sampel
				a	b	
7	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	08-Jul-05	✓	✓	6
8	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	01-Des-04	✓	✓	7
9	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk	29-Jun-16	✗	✗	
10	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk	29-Feb-84	✓	✓	8
11	JSPT	Jakarta Setia Budi International Tbk	12-Jan-98	✓	✓	9
12	KPIG	Mas Murni Indonesia Tbk (Global and Development Tbk)	30-Mar-		✓	10
13	NASA	Marga Asri Raya Ayana Tbk	22-Jun-17	✗	✗	
14	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09-Feb-94	✓	✓	11
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	21-Jun-17	✗	✗	
16	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	28-Apr-17	✗	✗	
17	NASA	Ayana Land International Tbk	07-Agu-17	✗	✗	

UIN IMAM BONJOL
PADANG

No	Kode	Nama emiten	Tanggal IPO	Kriteria		Sampel
				a	b	
18	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	18-Sep-01	✓	✓	12
19	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	08-Jul-08	✓	✓	13
20	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	05-Apr-00	✓	✓	14
21	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	02-Jul-04	✓	✓	15
22	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk	01-Mei-90	✓	✓	16
23	PSKT	Republika Tbk	19-Sep-95	✓	✓	17
24	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	30-Mei-94	✓	✓	18
25	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk	08-Mei-90	✓	✓	19

Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali 2018)

Dari keterangan tersebut, maka dapat diperoleh sampel penelitian yaitu sembilan belas (19) perusahaan dengan nama perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Daftar Sampel Perusahaan Jasa, Subsektor Hotel, Restoran
Dan Pariwisata di BEI**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
5	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk
6	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
7	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
8	JIH	Jakarta International Hotel & Development Tbk
9	JSP	Jakarta Setiabudi International Tbk
10	KPIG	MM (KPIG) Tbk (d.h. <i>MM and Development Tbk</i>)
11	MAMI	MAS Murni Indonesia Tbk
12	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
13	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
14	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
15	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
16	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
17	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk <i>d.h Pusako Tarinka Tbk</i>
18	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk <i>d.h Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk</i>
19	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

Sumber: www.idx.co.id (data diolah kembali 2018)

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan bantuan software SPSS. Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat autokorelasi dan multikolinearitas serta tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model analisis layak digunakan.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi dengan data berdistribusi tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini juga menggunakan uji non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov* untuk mendeteksi normalitas data. Uji statistik untuk menguji normalitas

residual dengan uji statistik non parametrik *Kolmogor-Smirnov Test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dahulu yaitu:

Hipotesis Nol (H_0) : Data terdistribusi secara normal

Hipotesis alternatif (H_a) : Data residual berdistribusi tidak normal

Jika nilai *Kolmogor-Smirnov* tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikan di atas 0.05) maka semua data terdistribusi secara normal.¹⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk memeriksa atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat nilai tolerance > 0.10 dan

swannya nilai Variance Inflation factor (VIF) < 10 berarti tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi

¹⁰ Imam Ghozali, , *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prgram IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 156-158.

¹¹ *Ibid.*, h.103-104

korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi.¹² Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW mendekati 0 maka diduga ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai DW mendekati 2 maka diduga tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai DW mendekati 4 maka diduga ada autokorelasi negatif.¹³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas, tidak Heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas adalah kesamaan varians dari residual. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZI REED dengan residualnya SRESID.¹⁴

Dasar analisis:

¹² *Ibid.*, hal. 101-154

¹³ Heni Rachmawati, "Pengaruh ROA, EPS, an Harga Saham Terhadap Return Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, (Volume 6, Nomor 9, 2017), hal. 8

¹⁴ *Ibid.*, h. 134.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Model analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan SPSS. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Y = *Return saham*

A = Konstanta

b₁ = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X₁ berubah sebesar 1 satuan.

X₁ = *Return on asset (ROA)*

X₂ = *Earning per share (EPS)*

X₃ = *Debt to equity ratio (DER)*

3. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara beberapa variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) yang ada dalam penelitian.

a. Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 kecil dan mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sedangkan nilai mendekati 1 berarti menunjukkan peran variabel independen semakin besar.

Pengujian hipotesis digunakan untuk *mengetahui* hipotesis diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi parsial (*t*) dan uji signifikansi simultan (uji F).

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan nilai signifikan 0,05. Hipotesis uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *t*hitung pada hasil regresi dengan *t*tabel dengan ketentuan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independen yang di uji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji signifikan (Uji F)

Simultan (uji F) Uji F merupakan pengujian signifikan seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara simultan/bersama-sama. Uji F dilakukan dengan menggunakan tabel ANNOVA dengan *level of significant* ($\alpha = 0.05$). Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap variasi dari variabel dependen secara simultan dan sebaliknya.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**